

FORM OF SPOKEN LANGUAGE AT JAPANESE FACEBOOK STATUS

Learosiana, Hana Nimashita, ArzaAibonotika_ Universitas Riau
lea.rosiana@yahoo.co.id082383833303, hana_nimashita@yahoo.co.id, aibonotikas@yahoo.co.id
Japanese Education Department
Language and Art Department
Teacher Training and Education Faculty of Riau University, Pekanbaru

***Abstract :** The purposes of this research is to determine which particle is the most deleted and how changes in word order on Japanese's facebook status and what affect of changes in word order. The objects of this research is the deleted particle and changes in word order on Japanese's facebook status which are posted on facebook. This research is descriptive qualitative which is interpret the object based on theory. The data of this research are collected by reading status posted on facebook, that status contains the deleted particle changes in word order, then it is arranged by written technique. Theory in analyzing the data of this research is theoretical form of spoken language based on Tomisaka (1996) and Seiichi Makino theory, and use praat application to know intonation effect in the improvement of word order. The result of this research shows the most deleted particle on Japanese's facebook status is particle を (wo) and changes in word order on Japanese's facebook status is higher intonation to focus the sentence element. Hope this research with larger number need to be done, so that the result of this research can be generalized.*

Keyword: Deleted particle, changes in word order, Facebook

BENTUK BAHASA LISAN YANG TERDAPAT PADA STATUS FACEBOOK ORANG JEPANG

Learosiana, Hana Nimashita, ArzaAibonotika_universitas Riau
lea.rosiana@yahoo.co.id 082383833303, hana_nimashita@yahoo.co.id, aibonotikas@yahoo.co.id
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
FKIP UniversitasRiau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partikel apa yang paling banyak dihilangkan pada status *facebook* orang Jepang. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan susunan kata yang terdapat pada status *facebook* orang Jepang dan apa yang mempengaruhi perubahan susunan kata tersebut. Objek penelitian ini adalah status orang Jepang yang terdapat penghilangan partikel dan perubahan susunan kata yang ditulis di *facebook*. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menafsirkan objek yang diteliti berdasarkan teori. Data penelitian ini diambil dengan cara membaca status yang dikirim di *facebook* yang pada statusnya terdapat penghilangan partikel dan perubahan susunan kata lalu mengelompokkan data tersebut dengan teknik catat. Teori yang digunakan dalam menganalisis data penelitian adalah teori bentuk bahasa lisan menurut Tomisaka (1996) dan teori Seichii Makino, dan menggunakan aplikasi Praat untuk mengetahui pengaruh intonasi dalam perubahan susunan kata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partikel yang paling banyak dihilangkan oleh orang Jepang pada statusnya adalah partikel を (*wo*) dan perubahan susunan kata yang terdapat pada status tersebut dipengaruhi oleh intonasi yang lebih tinggi untuk memfokuskan unsur kalimat. Diharapkan penelitian dengan jumlah yang lebih besar perlu dilakukan agar hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan.

Kata kunci: Penghilangan partikel, Perubahan susunan kata, *Facebook*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipakai oleh manusia untuk saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Bahasa menurut Kinneavy (dalam Chaer dan Agustina, 1995:18) memiliki lima fungsi dasar yaitu *expression*, *information*, *exploration*, *persuasion*, dan *entertainment*. Sebagai fungsi ekspresi (*expression*), bahasa merupakan alat untuk menyampaikan pikiran, konsep, atau juga perasaan (Chaer dan Agustina, 1995:19). Mengekspresikan diri melalui bahasa dapat menjadi media untuk menyatakan eksistensi atau keberadaan diri dari tekanan emosi dan untuk menarik perhatian orang.

Fungsi bahasa lainnya menurut Wardaugh (dalam Chaer dan Agustina, 1995:19) adalah alat komunikasi manusia, baik tertulis maupun lisan. Dengan kata lain bahasa tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi sebagai fungsi ekspresi bahasa juga dapat dilakukan melalui tulisan. Dewasa ini, ekspresi melalui tulisan banyak ditunjukkan melalui media komunikasi seperti media internet. Media internet memiliki bagian yang disebut *facebook*. *Facebook* menjadi media yang digunakan banyak orang di seluruh dunia untuk menuliskan pengepresian diri mereka.

Tulisan yang merupakan pengepresian diri melalui media sosial *facebook* ini disebut status. Dalam status ini mereka menuliskan berbagai hal, seperti perasaan, kegiatan yang dilakukan mereka sehari-hari, informasi, dan lain-lain. Status yang dibuat oleh pengguna *facebook* ini akan secara otomatis tampil di beranda (*wall*) pengguna *facebook* lainnya. Sehingga status tersebut dapat dilihat oleh semua orang yang menggunakan *facebook*.

Menurut Asdani Kindarto (2010:5) *facebook* diluncurkan pertama kali pada tanggal 4 Februari 2004 oleh Mark Zukerberg untuk mahasiswa Harvard. Pada tahun 2005 *facebook* dibuka untuk siswa SMA dan pekerja kantoran. Namun pada September 2006 *facebook* dibuka untuk siapa saja yang memiliki alamat *e-mail*.

Orang-orang Jepang juga menggunakan media *facebook* untuk mengekspresikan diri dengan memperbaharui (*update*) status mengenai berbagai macam hal. Bahasa yang digunakan orang Jepang saat *mengupdate* status di *facebook* bukanlah menggunakan bahasa tulis yang sebenarnya, melainkan menggunakan bahasa lisan yang dituliskan, salah satu bentuknya terdapat pada contoh status respondendi bawah ini:

“今からドイツいってきます(*^^*)1ヶ月も家離れるの初めてやから、かなり不安やけど楽しんできます ” (YY, 24 Februari 2013)

Imakara Doitsu ittekimasu. Ikka getsu mo ie hanareru no hajimete yakara, kanari fuan yakedo tanoshin dekimasu!!

Mulai dari sekarang saya akan pergi ke Jerman. Karena ini pertama kalinya meninggalkan rumah selama sebulan, walaupun saya merasa agak cemas tetapi pasti menyenangkan.

Pada contoh terdapat pelesapan atau penghilangan partikel へ. Pada kalimat 今からドイツいってきます partikel へ dilesapkan. Jika mengikuti aturan yang seharusnya, kalimat tersebut menjadi 今からドイツへいってきます.

Pelesapan atau penghilangan partikel へ pada contoh di atas merupakan salah satu karakteristik bahasa di *facebook*. Ragam bahasa yang digunakan di *facebook* adalah ragam bahasa lisan yang dituliskan. Oleh sebab itu terdapat kemiripan antara bahasa lisan dan ragam bahasa tulis yang digunakan di *facebook*.

Selain penghilangan partikel, bentuk bahasa lisan yang dituliskan oleh orang Jepang pada status *facebook* adalah perubahan susunan kata. Contoh:

“祇園祭@京都なうつ！10年連続行ってます。来年は行けるだろうか(*° Q ° *)” (TY, 14 Juli 2012)

Gion matsuri@Tokyo nau! Jyuu nen renzoku ittemasu. Rainen wa ikeru darouka.
Festival gion di Tokyo! Selama 10 tahun berturut-turut saya pergi ke festival itu. Bisakah tahun depan saya pergi?

Pada status tersebut terdapat kalimat tanya, dalam perubahan susunan kata kalimat tanya dapat ditukar urutan katanya. 来年は行けるだろうか(*Rainen wa ikeru darouka*) dapat ditukar urutannya menjadi 行けるだろうか, 来年は.

Ada beberapa ragam bahasa lisan yaitu penghilangan partikel, penyingkatan frasa, kumpulan ekspresi, pengulangan kata, frasa ambigu dan perubahan susunan kata. Pada penelitian ini penulis hanya akan membahas mengenai penghilangan partikel dan perubahan susunan kata.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partikel apa yang paling banyak dihilangkan pada status *facebook* orang Jepang dan untuk mengetahui bagaimana perubahan susunan kata yang terdapat pada status *facebook* orang Jepang, sehingga kita juga dapat menggunakan bentuk bahasa lisan ini ketika berkomunikasi dengan orang Jepang melalui media sosial.

METODE PENELITIAN

Rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena dirancang untuk memperoleh informasi apa adanya mengenai status yang ditulis pada saat penelitian dilakukan.

Data yang akan dijadikan sebagai bahan analisis dikumpulkan melalui teknik catat yang didapat dari kiriman orang Jepang pada akun *facebook* pribadinya yang terdapat penghilangan partikel dan perubahan susunan kata dalam kalimatnya. Data yang diperoleh akan dikelompokkan terlebih dahulu kemudian melakukan analisis dengan menggunakan teori bentuk bahasa lisan Tomisaka (1996) dan didukung oleh teori Seichii Makino. Perubahan susunan kata di analisis menggunakan aplikasi praat untuk mengetahui intonasi dari kalimat yang terdapat pada status *facebook* dengan menggunakan suara asli orang Jepang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penghilangan partikel dan perubahan susunan kata merupakan bentuk bahasa lisan yang digunakan ketika melakukan percakapan langsung, tetapi pada tulisan informal di *facebook* bentuk percakapan langsung ini juga banyak digunakan.

Beberapa contoh penghilangan partikel dan perubahan susunan kata yang terdapat pada status *facebook* orang Jepang:

A. Penghilangan Partikel

1. Penghilangan partikel は(wa)

Data 1

“昨日バイト終わりに奈良のテンスたとさいか食べにいきましたー！
念願のって感じで美味しかったですー！個人的にさいかかなー！ペ
ゴッパ” (KSM, 20 Desember 2013)

*Kinou baito owari ni Nara no tensuta to saika tabe ni iki mashita-! Nengan
note kanji de bimi shikatta desu-! Kojin teki ni saika kana-. Pegoppa.*

Kemarin setelah selesai bekerja saya pergi ke Nara untuk makan tensuta dan saika! Keinginan saya untuk merasakan makanan yang enak sudah terwujud. Menurut saya yang enak itu saika!

Pada data 1 terdapat penghilangan partikel は(wa) setelah kata keterangan waktu 昨日(kinou). Sesuai dengan fungsi partikel は(wa) yang menunjukkan subjek pembicaraan atau pokok kalimat, seharusnya terdapat partikel は(wa) setelah kata keterangan waktu tersebut. Partikel は(wa) sebagai penanda topik dapat dihilangkan, topik dalam kalimat di atas adalah kinou sehingga partikel sesudah topik dapat dihilangkan.

2. Penghilangan partikel が(ga)

Data 2

“誰かスペイン語分かる人、こんにちは！日本へようこそ！ってフ
ォーマルになんて言えば教えて下さい” (TY, 17 Agustus 2012)

*Dare ka supein go wakaru hito, konnichiwa! Nihon youkoso! Tte
fuomaru ni nante ieba oshiete kudasai.*

Siapa saja orang yang mengerti bahasa Spanyol, selamat siang! Kalau bisa tolong ajari saya mengatakan “selamat datang di Jepang” menggunakan bahasa Spanyol yang formal.

Pada data 2 terdapat penghilangan partikel が(ga) sebelum kata kerja 分かる(wakaru). Sesuai dengan fungsi partikel が(ga) yang menunjukkan benda yang menjadi objek dari kata-kata mengerti, seharusnya terdapat partikel が(ga) sebelum kata kerja tersebut. Partikel ga dapat dihilangkan, karena berdasarkan maksud penulis informasi yang ingin disampaikannya erat kaitannya dengan pembaca.

3. Penghilangan partikel を(wo)

Data 3

“空みたらこんな雲が！なんかすごくない！？” (YK, 21 Agustus
2013)

Sora mitara konna kumo ga! Nanka sugokunai!?.

Kalau melihat langit, awannya berkabut! Apakah ada sesuatu yang buruk?.

Pada data 3 terdapat penghilangan partikel を(wo) sebelum kata kerja みた(mita). Sesuai dengan fungsi partikel yang menunjukkan objek dari suatu perbuatan seharusnya terdapat partikel を(wo) sebelum kata kerja

tersebut. Partikel *wo* dalam kalimat di atas bisa dihilangkan karena hanya berfungsi sebagai penanda objek langsung.

4. Penghilangan partikel $\sim(e)$

Data 4

“8/6～8 まで、サークルの合宿で小豆島に行ってきました！すごい暑かったけど、色んな所行って、本当に楽しかった。また行きたいなー” (YY, 8 Agustus 2013)

8/6 ~ 8 made, sa-kuru no gasshuku de Shoudoshimaniittekimashita! Sikitaina-

Tanggal 6 sampai 8 bln 8 ini, saya pergi ke pulau Shoudo dan menginap di penginapan sakuru! Walaupun hari sangat panas, saya tetap pergi ke berbagai tempat, benar-benar menyenangkan. Lain kali saya ingin pergi lagi.

Pada data 4 terdapat penghilangan partikel $\sim (e)$ sebelum kata yang menunjukkan perpindahan yaitu 行って (*itte*), sesuai dengan fungsi partikel yang menunjukkan arah gerakan “ke...” seharusnya terdapat partikel sebelum kata tersebut. Partikel *e* merupakan penanda tujuan untuk kata kerja *ikimasu*, *kimasu*, dan *kaerimasu*. Apabila terdapat kata kerja tersebut, sudah jelas menunjukkan tujuan.

B. Perubahan Susunan kata (*gojyun no henka*)

Data 5

“予定より 1 時間も早く着いたからすでに暇を持て余してます(=ω°)待ち合わせ 10 時。あと 3 時間もどうしよう笑” (EY, 24 Februari 2013)

Yotei yori 1 jikan mo hayaku tsuita kara sudeni hima wo mote amashite. Machi awase 10 ji. Ato 3 jikan mo dou shiou.

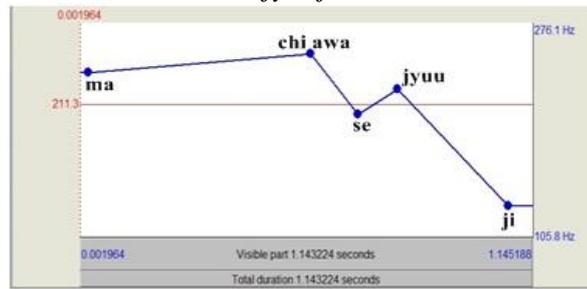
Karena saya sampai 1 jam lebih cepat dari waktu janji, jadi waktu luangnya berlebih. Berjanji akan bertemu jam 10. Apa yang akan dilakukan 3 jam lagi?

Pada data 5 terdapat perubahan susunan kata yang meletakkan keterangan waktu 10 時 (*jyuu ji*) diakhir kalimat. Perubahan susunan itu terdapat pada kalimat 待ち合わせ 10 時 (*machi awase-kata kerja, jyuu ji-keterangan waktu*).

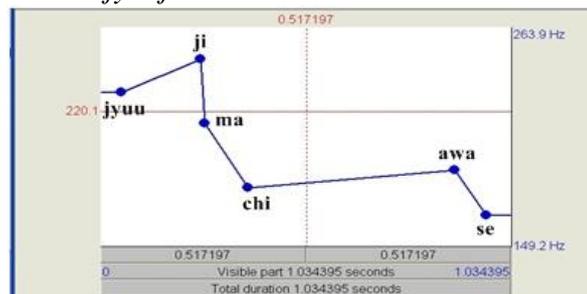
Kalimat bahasa Jepang yang seharusnya selalu berakhir dengan kata kerja, tetapi pada kalimat ini kata kerjanya diletakkan di awal kalimat. Kalimat tersebut apabila mengikuti kalimat bahasa Jepang yang seharusnya adalah 10 時待ち合わせ (*jyuu ji machi awase*).

Intonasi membedakan kalimat yang keterangan waktunya diletakkan di awal dan di akhir kalimat. Perbedaan intonasi dari kedua kalimat itu akan terlihat apabila diteliti menggunakan aplikasi praat, hasil rekaman gambar intonasi dari kalimat tersebut adalah sebagai berikut:

- Intonasimachiawasejyuuji.



- Intonasijyuujimachiawase.



Dari gambar hasil rekamansuara di atas terlihat perbedaan intonasikalimat 待ち合わせ 10 時 (*machiawasejyuuji*). Dan 10 時待ち合わせ (*jyuujimachiawase*). Pada gambar pertama kata *jyuu ji* intonasinya mengalami penurunan dibandingkan kata sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pembicara lebih ingin memberitahukan pada saat itu dia janji bertemu dengan seseorang.

Pada gambar kedua kata *jyuu ji* intonasinya lebih tinggi dibandingkan kata sesudahnya, hal ini menunjukkan bahwa pembicara lebih ingin memberitahukan kepada pembaca mengenai waktu janjinya yaitu jam 10.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari uraian bentuk bahasa lisan tersebut, bentuk-bentuk yang telah dipaparkan memang lazim digunakan pada percakapan informal, meskipun *facebook* merupakan media tulis, tetapi tulisan di *facebook* menggunakan ragam bahasa informal. Penghilangan partikel yang paling banyak terdapat pada status orang Jepang adalah を (*wo*) dan perubahan susunan kata dapat juga dipengaruhi oleh intonasi untuk pemfokusan kalimat berupa permutasi yaitu memindahkan unsur kalimat yang ditonjolkan keposisi depan kalimat karena ingin difokuskan.

B. Rekomendasi

Dengan jumlah objek penelitian yang masih kecil, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi atau diterapkan pada konteks yang lebih luas. Untuk itu, penelitian yang lebih mendalam dengan jumlah objek penelitian yang lebih besar

perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang digeneralisasikan. Perlu juga dilakukan penelitian mengenai bentuk bahasa lisan yang lain yang terdapat pada status *facebook* orang Jepang.

Selain *facebook* masih banyak media sosial lain yang dapat dijadikan sebagai data penelitian misalnya *twitter*, *instagram*, *path* dan lain-lain. Bentuk bahasa lisanpun masih banyak yang dapat dijadikan bahan penelitian seperti penyingkatan kata, frasa ambigu, ekspresi dan pengulangan kata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih bagi seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan jurnal ini dan berbagai sumber yang telah penulis gunakan sebagai data dalam penelitian ini.

Penulisingin menyampaikan rasaterima kasih kepada: Hana Nimashita *sensei* selaku dosen pembimbing I dan Arza Aibonotika *sensei* selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dan membimbing selama pengerjaan jurnal ini. Selanjutnya, seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, keluarga tercinta dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungannya selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2012. *Linguistik Umum*. Rineka Cipta. Jakarta
- Abdul Chaer. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (pendekatan proses)*. Rineka Cipta. Jakarta
- Abdul Chaer dan Leoni Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Rineka Cipta. Jakarta
- Asdani kindarto. 2010. *Efektif Blogging dengan Aplikasi Facebook*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Dedi Sutedi. 2011. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Humaniora. Bandung
- Hamzah Ahmad dan Nanda Santoso. 1996. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. FajarMulya. Surabaya
- Ira PurwoKinanti. 2013. *Ragam Bahasa Lisan dan Kalimat Elips dalam Tweet Akun Pribadi Berbahasa Jerman*. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok. (online). <http://www.digilib.ui.ac.id> (diakses tanggal 13 November 2014)
- Kaiser, Stefan., Ichikawa, Yasuko., Kobayashi, Noriko. dan Yamamoto, Hilofumi. 2001. *Japanese: A Comprehensive Grammar*. Terjemahan Sarah Butler. Roudletge. New York
- KBBI. (online). <http://kbbi.web.id> (diakses tanggal 27 November 2014)

- Makino, Seiichi dan Tsutsui, Michio. 1986. *A Dictionary of Basic Japanese Grammar*. The Japan Times. Tokyo
- Mila Amalia. 2013. *Software Praat*. (online) milaamalia.blogspot.com (diakses tanggal 31 Mei 2015)
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Ar-ruzzmedia. Yogyakarta
- Sudjianto dan Ahmad dahidi. 2007. *Pengantar linguistik Jepang*. Kesaint Blanc. Bekasi
- Susanti. 2013. *Analisis Bentuk dan Makna Ragam Bahasa Lisan Informal dalam Percakapan Acara Talk Show Jepang Shabekuri 007*. Jurnal. Universitas Udayana. Bali. (online). <http://ojs.unud.ac.id> (diakses 16 Oktober 2014)
- T. Chandra. 2009. *Nihon Go No Joshi*. Ever Green Japanese Course. Jakarta
- Tomisaka, Yoko. 1996. *Nameraka Nihon Go Kaiwa*. Aruku. Tokyo